

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa data yang diperoleh di lapangan, serta setelah melakukan analisis dan menjawab dari rumusan masalah. Akhirnya dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Didalam Pondok Pesantren Al – Amien, konstruksi sosial santri terhadap pelanggaran di Pondok Pesantren yaitu, santri adalah seorang individu yang baru masuk di lingkungan Pondok Pesantren yang berasal dari lingkungan yang agamis dan kurang agamis maka harus bisa beradaptasi terlebih dahulu dengan peraturan – peraturan yang baru, norma – norma baru yang dijalankan, dan ideologi- ideologi itu di masukkan dalam diri individu bagaimana responnya, ternyata responnya dia melanggar peraturan karena belum cocok dengan peraturan tersebut karena belum terbiasa dengan adanya peraturan, dan kebanyakan kenyataan sosial muncul di tahap internalisasi ini. Karena dari perlakuan dari senior-senior yang semena – mena dengan pengurus yang junior.
2. Bentuk - bentuk pelanggaran seperti, yaitu tidak mengikuti sholat berjamaah dikarenakan santri beralasan bermalas malasan, antri bersih diri pada waktu masuk jam sholat berjama'ah. Membawa HP di dalam lingkungan pondok, karena dapat memudahkan mereka berkomunikasi dengan orang tua dan teman. Tidak kembali ke pondok pada waktu yang tepat, karena mereka rumahnya yang jauh pulang dan kembali ke pondok

menunggu waktu saat libur sekolah. Keluar pondok tanpa izin, karena taku tidak di izinkan oleh pengurus pondok pesantren untuk pergi sehingga mereka memilih tidak izin pondok agar tidak dicari.